

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan survey. Deskriptif merupakan penelitian yang memiliki tujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu keadaan yang terdapat di suatu daerah secara sistematis dan akurat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Mei – Juni 2023 di Wilayah kerja Puskesmas Puuwatu Kota Kendari.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Puuwatu Kota Kendari mulai bulan Januari - Oktober 2022 sebanyak 2600 orang.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah penderita hipertensi di Wilayah kerja Puskesmas Puuwatu Kota Kendari yang berjumlah 60 orang.

a. Penentuan besar sampel

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penderita hipertensi yang di Puskesmas Puuwatu Kota Kendari sebanyak 2600 orang. Dengan menggunakan Teknik/rumus Lemeshow al,1990. Rumus Lemeshow untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N \cdot Z^2_{1-\alpha/2} \cdot p \cdot q}{d^2 (N - 1) + Z^2_{1-\alpha/2} \cdot p \cdot q}$$

Keterangan :

N = Jumlah Populasi

n = Besar sampel

d = Presisi, ditetapkan sebesar 10% (0,1)

p = Proporsi kejadian 20% (0,2)

q = 1 - p

$Z^2_{1-\alpha/2}$ = koefisien kepercayaan 95% $(1,96)^2 = 3,8416$

Penyelesaian :

$$n = \frac{N \cdot Z^2_{1-\alpha/2} \cdot p \cdot q}{d^2 (N - 1) + Z^2_{1-\alpha/2} \cdot p \cdot q}$$
$$n = \frac{2600 (1,96)^2 \times 0,2 (1 - 0,2)}{(0,1)^2 (2599 - 1) + 0,2 (1 - 0,2)}$$
$$n = \frac{2600 \times 3,8416 + 0,2 \times 0,8}{0,01 \times 2599 + 3,8416 + 0,2 \times 0,8}$$
$$n = \frac{1.598}{26,6}$$

$$n = 60 \text{ orang}$$

Jadi besar sampel dalam penelitian ini adalah 60 orang.

b. Cara Penarikan Sampel

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik Accidental sampling dengan menunggu di ruang tunggu poli umum. Accidental sampling adalah mengambil responden sebagai sampel yang berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu

dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2016).

1) Kriteria Inklusi :

- a) Usia \geq 26 – 55 tahun
- b) Bersedia menjadi responden
- c) Berdomisili di Kelurahan Puuwatu

2) Kriteria Eksklusi :

- a) Tidak bersedia menjadi responden
- b) Tidak mengalami hipertensi

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Data Primer

- a. Data tentang karakteristik sampel nama, jenis kelamin, umur, pendidikan dan pekerjaan yang diperoleh melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner.
- b. Data tingkat pengetahuan penderita hipertensi di Puskesmas Puuwatu kota Kendari diperoleh melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner.

c. Data pola makan penderita hipertensi di Puskesmas Puuwatu Kota Kendari diperoleh melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner FFQ (Food Frequency Questionnaire) oleh peneliti secara langsung kepada responden.

2. Data Sekunder

Berupa data profil Puskesmas Puuwatu Kota Kendari dengan penelusuran dokumen yang ada di Puskesmas Puuwatu Kota Kendari. Data penderita hipertensi yang di ambil dari buku register pada bulan Januari sampai Oktober di Puskesmas Puuwatu tahun 2022.

E. Pengolahan, Analisa dan Penyajian Data

1. Pengolahan data

Data yang telah dikumpulkan dari responden kemudian di olah dengan langkah-langkah berikut :

a. Data hipertensi diperoleh dari hasil rekam medis di Puskesmas Puuwatu Kota Kendari, dengan kriteria (WHO,2018)

1) Tidak Hipertensi : $< 140/90$ mmHg

2) Hipertensi : $\geq 140/90$ mmHg

b. Data pengetahuan yang diperoleh dari pengisian kuesioner, selanjutnya dilakukan skoring lalu dijumlahkan, kemudian dibagi dengan total skor dan dikali 100%. Hasil perhitungan dibandingkan dengan kriteria objektif :

1) Pengetahuan Cukup : $\geq 60\%$

2) Pengetahuan Kurang : $< 60\%$

Sumber : Arikunto (2010)

c. Data pola makan yang diperoleh dari hasil wawancara dengan menggunakan kuesioner FFQ (Food Frequency Questionnaire), selanjutnya dilakukan skoring tidak pernah (0), jarang (1), kurang 1-3x/mg (5), kadang-kadang 1-3x/mg (10), biasa 4-6x/mg (15), sering 1x/hari (25), dan sangat sering (50), selanjutnya jumlahkan, kemudian hasil perhitungan dibandingkan dengan kriteria objektif (Huda,2019) :

1) Baik, jika skor \geq Median

2) Kurang, jika skor $<$ Median

2. Analisa data

Data yang telah dikumpulkan diolah dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi kemudian dianalisa secara deskriptif.

3. Penyajian data

Penyajian data dilakukan secara deskriptif dalam bentuk tabel dan narasi

F. Definisi Oprasional dan Kriteria Objektif

1. Hipertensi

Hipertensi adalah peningkatan tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg atau tekanan darah diastolic ≥ 90 mmHg yang didiagnosa dokter yang dilihat pada buku reka medis di Puskesmas Puuwatu pada bulan Januari sampai Oktober tahun 2022. (WHO, 2018).

- a. Hipertensi: Apabila reponden memiliki tekanan darah $\geq 140/90$ mmHg.
- b. Tidak hipertensi: Apabila responden memiliki tekanan darah $< 140/90$ mmHg

2. Pengetahuan

Pengetahuan adalah segala sesuatu yang ditemui dan diperoleh manusia melalui pengamatan akal mengenai bagaimana pengetahuan masyarakat terhadap hipertensi dan pengobatannya. Pengetahuan juga merupakan suatu kemampuan responden dalam menjawab kuesioner. Dimana alat ukur dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. (Kurniawati, 2017)

Cara ukur : Menggunakan kuesioner

Alat ukur : Kuesioner

Hasil ukur :

- a. Pengetahuan Cukup : $\geq 60\%$
- b. Pengetahuan Kurang : $< 60\%$

Rumus : $P = FN \times 100 \%$

Keterangan :

P : Persentase

f : Jumlah jawaban yang benar

N : Jumlah skor maksimal

3. Pola Makan

Pola makan adalah jenis atau kelompok bahan makanan yang sering dikonsumsi seseorang dan memiliki frekuensi tertinggi. (Huda, 2019)

Cara ukur : Wawancara menggunakan kuesioner FFQ (Food Frequency Questionnaire)

Alat ukur : Kuesioner

Hasil ukur :

- a. Baik, jika skor : \geq Median
- b. Kurang, jika skor : $<$ Median